BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

BKPRMI atau yang sering disebut dengan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia menyebarkan dakwah Islamiyah dengan membuat sebuah aktivitas yaitu TPA yang bertujuan untuk mempermudah anak-anak dalam megenal dan mempelajari serta memahami Al-Qur'an. Kota Banjarmasin tepatnya di Kecamatan Banjarmasin Utara terdapat sebuah TPA yang Bernama TPA An-Noor Unit 216 yang akan dibahas oleh peneliti sebagai Lembaga nonformal yang dibawahi oleh Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia.

TPA An-Noor Unit 216 bertempat di Jalan Sungai Miai RT 12, Kecamatan Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan. Berada disamping Komplek Bulakindo dan tepat berseberangan dengan toko bangunan yang berwarna biru dan ponsel. Terdiri dari bangunan satu lantai berwarna hijau sebagai tempat belajar dan berlokasi ditengah pemukiman warga atau dilingkungan yang cukup banyak terdapat anak-anak dijenjang sekolah dasar, dekat dengan pasar dan berada di pinggir jalan utama Sungai Miai.

2. Sejarah Berdirinya TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Awal mula pergerakan TPA ini sudah dibentuk pada tahun 1993, perkembangan yaitu mengenai perkembangan pembangunan TPA An-Noor dari pertama dibangun pada tahun 1993 dan di resmikan pada tahun 2001 sampai akhirnya dibangunlah TPA An-Noor Unit 216 diatas sebuah tanah wakaf pada tahun 2016 setelah sebelumnya melakukan kegiatan di Langgar An-Nur.

Awalnya dibangunlah tempat yang sederhana dalam kegiatan mengajar Al-Qur'an ini yang masih menggunakan kayu, namun seiring berjalan waktu bangunannya mulai dibentuk lebih kokoh dengan menggunakan semen. Metode pembelajaran pada TPA An-Noor Unit 216 yang dulu menggunakan metode Al-Baghdadiyah dan sekarang menggunakan metode Iqro. Fasilitasnya yaitu tempat dan barang yang digunakan sebagai metode pembelajaran dan cara menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang digunakan oleh TPA An-Noor.

3. Visi Dan Misi TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Tujuan awal dari pendirian TPA An-Noor Unit 216 Banjarmasin merupakan suatu hal yang ingin diterapkan dan diperoleh setiap orang maka demi tercapainya suatu tujuan itu disusunlah berupa visi dan misi. Dilihat dari tabel visi dan misi dari TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara terdapat poin yang bermakna.

TABEL 4. 1. Visi dan Misi TPA An-Noor Unit 216 Banjarmasin.

Visi	Misi
Membentuk Generasi Muslim Yang Fasih Membaca Al-Qur'an, mandiri, dazn berakhlak mulia.	• Menjadikan santri bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih.
	• Menanamkan dasar-dasar Akidah Islamiyah kepada santri secara baik dan benar.
	• Menanamkan dasar-dasar ibadah kepada santri secara baik dan benar
	• Menanamkan dasar-dasar kecakapan hidup (*lifeskill*) kepada santri secara baik dan benar
	• Menanamkan dasar-dasar Adab Islamiyah kepada santri dengan baik dan benar.

Sumber: TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

4. Syarat-syarat menjadi Pengurus (Ustaz-ustazah) TPA An-Noor unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara.

a. Bertaqwa kepada Allah SWT.

b. Mampu mengamalkan dan terutama bisa mengaji dengan Ilmu Tajwid baik dan benar.

c. Mengikuti Uji Kompetensi sebagai ustaz-ustazah.

d. Jenjang Pendidikan MAN, Pesantren, PGTKA (D1, D2, D3), S1.

e. Berperan aktif dalam segala kegiatan yang diadakan oleh TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara.

f. Mampu menggalang silaturahmi dan kerjasama dengan baik.

g. Selalu menumbuhkan rasa cinta dan memiliki loyalitas yang tinggi.

h. Siap mengerjakan Amanah yang diberikan.

5. Status Pengurus (Ustaz-ustazah) TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Untuk memastikan kelancaran operasional suatu lembaga, diperlukan pembentukan struktur kepengurusan yang jelas. Melalui struktur ini, setiap tugas dan uraian pekerjaan yang harus dilaksanakan menjadi sangat krusial, karena setiap anggota pengurus perlu memahami dengan tepat peran, tugas, dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan amanah yang diberikan. Dengan adanya pemahaman yang baik mengenai hal ini, diharapkan setiap individu dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif, sehingga dapat menghindari potensi kesalahan atau hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses pelaksanaan tugas tersebut. Susunan kepengurusan dan ustaz-ustazah TPA An-Noor Unit 216 Banjamasin sebagai berikut:

TABEL 4. 2. Kepengurusan TPA An-Noor Unit 216

No	Nama	Jabatan	Lama Mengajar	Usia
1	Nurul Baiti, S.Pd	Pimpinan	31 Tahun	52 Tahun
2	Nur Rizki Aulia, A.Md., S.Kom	Kesekretariatan	9 Tahun	24 Tahun
3	Husdawati, S.E., S.Pd	Bendahara	10 Tahun	53 Tahun
4	Umar Said, S.E	Ustaz	4 Tahun	24 Tahun
5	Rizki Setiawan, S.Sos	Ustaz	3 Tahun	24 Tahun
6	Noor Laila, S.Pd	Ustazah	2 Tahun	47 Tahun
7	Rohmawati, S.Pd	Ustazah	1 Tahun	47 Tahun

Sumber: TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

6. Program Kerja pada TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Program kerja pada TPA An-Noor Unit 216 Banjarmasin peneliti akan menjabarkan menjadi beberapa program yaitu program kerja harian, bulanan, tahunan sebagai berikut:

a. Harian:

1. Pembelajaran pada TKA/TPA.
2. Salat berjamaah.

b. Bulanan

1. Klasikal.
2. Pertemuan KBU (Keluarga Ustaz-Ustazah Sekecamatan Banjarmasin Utara).
3. Ceramah atau cerita Islami dari ustaz dan ustazah.
4. Menggambar dan mewarna.
5. Praktik salat.
6. Membaca Yasin bersama-sama santri.

c. Tahunan

1. Lomba pada hari-hari besar Islam untuk santri.
2. Ulangan atau uji Kompetensi untuk santri.
3. Uji kompetensi bagi ustaz dan ustazah yang belum.
4. Khataman Qur'an pada santri.

5. Tadabbur Alam.

6. Penyusunan materi dan rolling santri.

TABEL 4. 3. Kurikulum TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara Materi Paket A1 Jenjang TKA yang dibagi untuk 3 Kelas (6 Bulan/1 Semester)

No	Paket	Bulan ke-1	Bulan ke-2
A	**MATERI POKOK**		
1	Hafalan Surah	Surah Al-Fatihah dan Surah Al-Ikhlas	Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas
2	Bacaan Salat	Do'a Sebelum Wudhu	Do'a Sesudah Wudhu
3	Tajwid	Makhoraj Huruf	Makhoraj Huruf
B	**MATERI PENUNJANG**		
1	Do'a dan Adab Harian	Memperoleh Rahmat Melalui Belajar	Kelancaran Bicara
2	Dinul Islam	Rukun Islam	Mengenal Syahadat
3	Ayat Pilihan	Menghafal Ayat Kursi	Menghafal Ayat Kursi

No	Paket	Bulan ke-3	Bulan ke-4
A	**MATERI POKOK**		
1	Bacaan Salat	Niat Salat	Bacaan Iftitah
2	Tajwid	Makhoraj Huruf	Bacaan Mad Asli
3	Surah Pendek	Surah Al-Lahab	Surah An-Nashr
B	**MATERI PENUNJANG**		
1	Ayat Pilihan	Ayat Kursi	Ayat Kursi
2	Dinul Islam	Rukun Islam	Mengenal Tentang Salat
3	Do'a dan Adab Harian	Senandung Al-Qur'an	Senandung Al-Qur'an
4	Kaligrafi dan Mewarna	Kaligrafi Huruf	Mewarna

Lanjutan Tabel 4. 3.

No	Paket	Bulan ke-5	Bulan ke-6
A	**MATERI POKOK**		
1	Tajwid	Belajar Tanda Harakat	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
2	Bacaan Salat	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
3	Surah Pendek	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
B	**MATERI PENUNJANG**		
1	Ayat Pilihan	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
2	Dinul Islam	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
3	Kaligrafi dan Mewarna	Pengulangan semua materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan

Sumber: TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Apabila telah selesai semester awal maka semester kedua akan melanjutkan kemateri lainnya dan apabila ada materi yang belum diserap oleh santri secara baik maka dimungkinkan untuk pengulangan materi tersebut disemester kedua.

Semester kedua untuk TKA:

a. Tajwid: pengulangan makhrojal huruf dan bacaan mad asli, tanda harakat, belajar tanwin, belajar huruf sukun atau mati beserta huruf qolqolah.
b. Hafalan Surah: Surah Al-Kautsar dan Surah Al-Kafirun, pengulangan materi semester 1.
c. Bacaan Sholat: belajar gerakan sholat, bacaan rukuk, i'tidal dan sujud serta pengulangan materi semester 1.

d. Dinul Islam: Pengulangan materi semester 1 ditambah dengan materi tentang puasa, zakat dan haji yang biasa bukan mendalam.

e. Do'a dan Adab Harian: Pengulangan materi semester 1 ditambah dengan materi do'a sebelum dan sesudah masuk WC dan do'a sebelum tidur dan bangun tidur.

f. Kaligrafi dan Mewarna: pengulangan materi semester awal tetap mewarna dan melanjutkan menulis kaligrafi bersambung.

Adapun untuk Jenjang TPA berisi 3 kelas juga seperti jenjang TKA. Materinya juga lebih diatas dari TKA, dibawah ini adalah materi untuk jenjang TPA setahun penuh atau 2 semester dibagi lagi perkelas nantinya:

a. Tajwid: Belajar Nun Mati dan Tanwin, Mim Mati, Qolqolah, Mad Asli dan Mad Far'i.

b. Do' a dan Adab Hariannya: Do'a masuk Rumah, Do'a Berpakaian, Do'a masuk dan keluar masjid, Niat I'tikaf dimasjid, Do'a Kebaikan Orang Tua, Do'a Kebaikan dunia dan akhirat, Do'a Ketika sakit, Do'a Melawat orang sakit dan Do'a memohon Kesehatan.

c. Hafalan Sholat: Rukun Salat, Rukun Wudhu, Bacaan sholat dari takbir hingga salam dan gerakan salat.

d. Ayat Pilihan: ayat kursi, Surah Ar-Rahman ayat 1-16, Surah Al-Baqarah ayat 284-286 dan Surah Al-Mu'minun ayat 1-11.

e. Dinul Islam: Rukun Islam dan Rukun Iman secara mendalam beserta prakteknya, pengurusan jenazah, Nabi Ulul Azmi, sifat 20.

f. Surah Pendek: Dari Surah At-Takatsur sampai surah Al-A'la.

g. Kaligrafi dan Menggambar: kaligrafi huruf dan sambung huruf serta menggambar tentang hal Islami.

Dalam kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TK/TPA), hanya sejumlah metode tertentu yang dapat diterapkan dengan efektif mengingat usia anak yang masih dini, antara 4 hingga 12 tahun. Penerapan metode pengajaran tersebut harus berlandaskan prinsip "bermain sambil belajar" atau "belajar sambil bermain" agar sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Selain itu, pelaksanaan metode ini memerlukan strategi khusus yang didasarkan pada pengalaman dan pengamatan dari guru yang bersangkutan. Adapun beberapa metode yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara, antara lain sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyampaian materi pengajaran secara lisan, di mana guru memberikan penjelasan langsung kepada santri. Metode ini biasanya digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) klasikal, baik pada sesi awal, sesi kelompok privat, atau sesi akhir. Agar lebih efektif, metode ceramah dapat didukung dengan alat bantu visual seperti gambar, sketsa, atau alat peraga lainnya. Selain itu, ceramah bisa dipadukan dengan pendekatan seni seperti bermain, bercerita, dan menyanyi (BBM) atau dengan metode tanya jawab untuk meningkatkan interaksi. Metode ini sangat cocok untuk materi yang memerlukan pemahaman mendalam dan pembentukan sikap, seperti pengajaran adab, ilmu tajwid, ajaran Islam, serta pengajaran shalat.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab melibatkan inMteraksi langsung antara guru dan santri melalui pertanyaan dan jawaban. Metode ini dapat diterapkan dalam sesi KBM klasikal atau individual dengan pengaturan yang jelas untuk memastikan efektivitasnya. Dalam KBM klasikal, guru dapat bertanya dan santri menjawab secara individu, lalu guru memberikan pengarahan tambahan. Sebaliknya, guru dapat memberi kesempatan kepada santri untuk bertanya, sebelum memberikan jawaban final. Dalam KBM individual, guru mengajukan pertanyaan, dan santri memberikan jawaban. Untuk mendorong keberanian santri dalam bertanya atau menjawab, dapat diberikan penghargaan berupa "hadiah pujian" atau hadiah spesial pada anak yang berani tampil. Metode ini cocok diterapkan pada berbagai materi pengajaran.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi melibatkan penyampaian materi yang dapat dilihat dan ditiru langsung oleh santri. Penerapan metode ini dapat dilakukan baik dalam KBM klasikal maupun privat. Biasanya, metode ini dipadukan dengan ceramah untuk penjelasan lisan, latihan, atau pemberian tugas. Materi yang sesuai untuk metode ini meliputi bacaan iqro, tadarus, ilmu tajwid, praktik salat, termasuk wudhu, tahsinul kitabah, olahraga, dan lainnya. Metode ini efektif karena memberikan contoh nyata yang dapat langsung diikuti oleh santri dalam proses pembelajaran.

d. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas bertujuan untuk mempercepat pencapaian tujuan pengajaran dengan memberikan tugas tertentu kepada santri. Penerapan metode ini dapat dilakukan dalam KBM klasikal atau kelompok privat, dan pada anak-anak TKA atau TPA, tugas bisa berupa pekerjaan rumah (PR) yang dikerjakan secara individu, terutama bagi santri yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mencapai target pembelajaran. Tugas bisa berupa instruksi lisan atau tertulis, seperti soal-soal yang perlu dicari jawabannya, tugas menghafal, atau menyalin bahan tulisan. Metode ini sering digabungkan dengan metode latihan atau tanya jawab dan bisa diterapkan pada berbagai jenis materi pengajaran.

e. Metode Latihan/*Drill*

Metode latihan atau *drill* berfokus pada pengembangan keterampilan tertentu di kalangan santri melalui latihan berulang. Penerapannya bisa dilakukan dalam KBM individual atau privat, maupun dalam kelompok privat. Metode ini sering dipadukan dengan ceramah, tanya jawab, atau pemberian tugas untuk mencapai hasil yang optimal. Metode latihan ini sangat cocok diterapkan pada pengajaran iqro, tadarus, hafalan, ilmu tajwid, praktik salat, tahsinul kitabah, olahraga, dan sebagainya, karena membutuhkan pengulangan dan latihan intensif untuk menguasai keterampilan tertentu.

7. Keadaan Pengajar (Ustaz-Ustazah) dan Santri/Anak Didik

a. Keadaan Pengajar (Ustaz-Ustazah)

Pada TPA An-Noor Unit 216 yang terletak di Sungai Miai, Banjarmasin Utara, pengajar atau ustaz-ustazah terdiri dari Ibu Nurul Baiti sebagai Kepala Pimpinan Unit 216, bersama dengan jajaran pengurus lainnya yang meliputi wakil-wakil pimpinan. TPA ini memiliki total 7 orang ustaz-ustazah yang mengajar. Rincian lengkap mengenai jumlah ustaz-ustazah serta jenjang pendidikan mereka dapat dilihat pada tabel yang terlampir di bawah ini.

TABEL 4. 4. Jumlah dan Jenjang Pendidikan Ustaz-Ustadzah TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Ustaz	Ustazah	Pendidikan				
		MA/Ponpes	D1/PGTKA	Mahasiswa	S1	S2
2	5	-	-	-	7	-

Sumber: TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

GAMBAR 4. 1 Pengurus dan Pengajar (Ustaz-ustazah)



Sumber: TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

TABEL 4. 5. Jumlah Anak Didik Tahun 2023/2024

No	Bulan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Juli	30	29	59
2	Agustus	32	30	62
3	September	32	30	62
4	Oktober	36	37	73
5	November	31	25	56
6	Desember	37	32	69
7	Januari	38	34	72
8	Februari	32	35	67
9	Maret	32	35	67
10	April	33	35	68
11	Mei	33	37	70
12	Juni	34	37	71

Sumber: TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

TPA Unit 216 An-Noor yang terletak di Jalan Sungai Miai, Banjarmasin Utara, adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal dalam bentuk Taman Pendidikan Al-Qur'an. Lembaga ini memiliki fasilitas yang cukup memadai, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Walaupun demikian, fasilitas yang ada sudah cukup membantu dalam mendukung proses pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan secara umum.

Bangunan TPA BKPRMI Unit 216 An-Noor memiliki struktur yang kokoh, nyaman, dan permanen, dengan lantai serta dinding yang terbuat dari bata atau semen, plafon yang baik, dan mudah ditemukan karena terletak di pinggir jalan. Bangunan ini juga dilengkapi dengan berbagai ruang fungsional, termasuk ruang baca untuk buku cerita dan pengetahuan umum, satu kamar mandi, ruang kepala unit atau kantor, serta ruang belajar. Berdasarkan hasil observasi peneliti, beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di TPA ini antara lain papan tulis, laci untuk

menyimpan Al-Qur'an dan barang-barang pendukung pembelajaran, kursi dan meja, kipas angin di setiap ruangan, hiasan untuk menghindari kebosanan pada anak-anak, laptop, printer, LCD, sistem suara, jam dinding di setiap kelas, rak sepatu, serta karpet untuk acara besar dan lomba. Berdasarkan temuan penelitian, fasilitas dan sarana yang ada sudah cukup memenuhi kebutuhan bagi pengelola, ustaz-ustazah, serta santri (peserta didik) di TPA Unit 216 An-Noor.

1. Data Informan

a. Nama : Nurul Baiti, S.Pd
   TTL : Banjarmasin, 7 Juli 1972
   Agama : Islam
   Pendidikan : S1 STAI Jami Banjarmasin
   Jabatan : Kepala Unit TPA An-Noor Unit 216 dan Direktur Bidang Kesehatan BKPRMI

b. Nama : Rizki Setiawan, S.Sos
   TTL : Banjarmasin, 10 Januari 2000
   Agama : Islam
   Pendidikan : Sarjana (S1) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah
   Jabatan : Pengajar/Ustaz

2. Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Sebagai sebuah lembaga, baik yang bersifat formal maupun nonformal, tidak akan mampu berkembang tanpa adanya manajemen yang baik. Keberlangsungan dan perkembangan organisasi sangat bergantung pada penerapan manajemen yang efektif, yang pada gilirannya akan membantu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peran manajemen selalu dianggap sangat penting dan fundamental, baik dalam dunia bisnis maupun dalam kehidupan masyarakat secara umum. Setiap individu dalam organisasi harus bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dengan penuh dedikasi. Manajemen itu sendiri bergerak melalui empat fungsi utama yang saling berkaitan, yang merupakan elemen penting dalam mencapai tujuan yang positif dan bermanfaat. Fungsi-fungsi manajemen tersebut terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat komponen fungsi ini menjadi dasar untuk menilai apakah TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara, telah mengimplementasikan manajemen dengan baik atau tidak.

a. Fungsi *Planning*/Perencanaan Yang Dimiliki TPA An-Noor Unit 216, Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Menurut Nurul Baiti, TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara memiliki perencanaan kegiatan belajar selama satu tahun penuh atau kegiatan pertahun yang dibagi lagi nanti menjadi 2 semester dan kegiatan pembelajaran perbulan, perminggu dan perhari seperti yang telah tersaji pada table pembelajaran:

Program kerja pada TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin Utara peneliti akan menjabarkan menjadi beberapa program yaitu program kerja harian, bulanan, tahunan sebagai berikut:

1) Harian:
    a) Pembelajaran pada TKA/TPA .
    b) Salat berjamaah.
2) Bulanan
    a) Pertemuan KBU (Keluarga Ustaz-Ustazah Sekecamatan Banjarmasin Utara).
    b) Ceramah atau cerita Islami dari ustaz dan ustazah.
    c) Menggambar dan mewarna.
    d) Praktik Salat.
    e) Membaca Yasin Bersama-sama santri.
3) Tahunan
    a) Lomba pada hari-hari besar Islam untuk santri.
    b) Ulangan atau Uji Kompetensi untuk santri.
    c) Uji kompetensi bagi ustaz dan ustazah yang belum.
    d) Khataman Qur'an pada santri.
    e) Tadabbur alam.
    f) Penyusunan materi dan *rolling* santri.

TABEL 4. 6. Materi di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara Perbulan dan Persemester

No	Paket	Bulan ke-1	Bulan ke-2
A	**MATERI POKOK**		
1	Hafalan Surah	Surah Al-Fatihah dan Surah Al-Ikhlas	Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas
2	Bacaan Salat	Do'a Sebelum Wudhu	Do'a Sesudah Wudhu
3	Tajwid	Makhoraj Huruf	Makhoraj Huruf
B	**MATERI PENUNJANG**		
1	Do'a dan Adab Harian	Memperoleh Rahmat Melalui Belajar	Kelancaran Bicara
2	Dinul Islam	Rukun Islam	Mengenal Syahadat
3	Ayat Pilihan	Menghafal Ayat Kursi	Menghafal Ayat Kursi
4	Kaligrafi/Mewarnai	Mewarna	Kaligrafi Huruf
No	**Paket**	**Bulan ke-3**	**Bulan ke-4**
A	**MATERI POKOK**		
1	Bacaan Salat	Niat Salat	Bacaan Iftitah
2	Tajwid	Makhoraj Huruf	Bacaan Mad Asli
3	Surah Pendek	Surah Al-Lahab	Surah An-Nashr
B	**MATERI PENUNJANG**		
1	Ayat Pilihan	Ayat Kursi	Ayat Kursi
2	Dinul Islam	Rukun Islam	Mengenal Tentang Salat
3	Do'a dan Adab Harian	Senandung Al-Qur'an	Senandung Al-Qur'an
4	Kaligrafi dan Mewarna	Kaligrafi Huruf	Mewarna
No	**Paket**	**Bulan ke-5**	**Bulan ke-6**
A	**MATERI POKOK**		
1	Tajwid	Belajar Tanda Harakat	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
2	Bacaan Salat	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
3	Surah Pendek	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
No	**Paket**	**Bulan ke-5**	**Bulan ke-6**
B	**MATERI PENUNJANG**		
1	Ayat Pilihan	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
2	Dinul Islam	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
3	Kaligrafi dan Mewarna	Pengulangan semua materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan

Tabel diatas adalah isian materi pembelajaran yang dipakai di TPA An-Noor pada semester awal maka apabila telah selesai semester awal maka semester kedua akan melanjutkan kemateri lainnya dan apabila ada materi yang belum diserap oleh santri secara baik maka dimungkinkan untuk pengulangan materi tersebut disemester kedua.

Semester kedua untuk TKA:

1. Tajwid: pengulangan makhrojal huruf dan bacaan mad asli, tanda harakat, belajar tanwin, belajar huruf sukun atau mati beserta huruf qolqolah.
2. Hafalan Surah: Surah Al-Kautsar dan Surah Al-Kafirun, pengulangan materi semester 1.
3. Bacaan Sholat: belajar gerakan sholat, bacaan rukuk, I'tidal dan Sujud serta pengulangan materi semester 1.
4. Dinul Islam: Pengulangan materi semester 1 ditambah dengan materi tentang puasa, zakat dan haji yang biasa bukan mendalam.
5. Do'a dan Adab Harian: Pengulangan materi semester 1. ditambah dengan materi do'a sebelum dan sesudah masuk WC dan do'a sebelum tidur dan bangun tidur.
6. Kaligrafi dan Mewarna: pengulangan materi semester awal tetap mewarna dan melanjutkan menulis kaligrafi bersambung.

Adapun untuk Jenjang TPA berisi 3 kelas juga seperti jenjang TKA. Materinya juga lebih diatas dari TKA, dibawah ini adalah materi untuk jenjang TPA setahun penuh atau 2 semester dibagi lagi perkelas nantinya:

1. Tajwid: Belajar Nun Mati dan Tanwin, Mim Mati, Qolqolah, Mad Asli dan Mad Far'i.
2. Do' a dan Adab Hariannya: Do'a masuk Rumah, Do'a Berpakaian, Do'a masuk dan keluar masjid, Niat I'tikaf dimasjid, Do'a Kebaikan Orang Tua, Do'a Kebaikan dunia dan akhirat, Do'a Ketika sakit, Do'a Melawat orang sakit dan Do'a memohon Kesehatan.
3. Hafalan Sholat: Rukun Sholat, Rukun Wudhu, Bacaan sholat dari takbir hingga salam dan gerakan sholat.
4. Ayat Pilihan: ayat kursi, Surah Ar-Rahman ayat 1-16, Surah Al-Baqarah ayat 284-286 dan Surah Al-Mu'minun ayat 1-11.
5. Dinul Islam: Rukun Islam dan Rukun Iman secara mendalam beserta prakteknya, pengurusan jenazah, Nabi Ulul Azmi, sifat 20.
6. Surah Pendek: Dari Surah At-Takatsur sampai surah Al-A'la
7. Kaligrafi dan Menggambar: kaligrafi huruf dan sambung huruf serta menggambar tentang hal Islami.[1]

Menurut Rizki Setiawan, Perencanaannya disusun saat rapat besar awal dan akhir tahun pembelajaran yang dihadiri oleh semua ustaz-ustazah yang direncanakan yaitu siapa saja wali kelas TPA, Jadwal pembelajarannya, Jadwal Piket jaga harian dan klasikal dan metode pembelajarannya apakah bikin peraga atau memakai peraga yang ada. Perencanaan ini juga tidak lepas dari tujuan untuk mengembangkan ilmu-ilmu yang didapat semua santri baik itu ilmu utama yaitu Tajwid untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta indah, ilmu agama Islam dan bisa menulis Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab tentunya. Perencanaan pembelajaran juga terus berkembang di TPA An-Noor Unit 216 yang selalu mengikuti kondisi dan kurikulum dari pusat/BKPRMI. Dalam hal pembelajaran,

[1] Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.00 WITA

materi dan kurikulum pertahun tidak banyak perubahan karena telah diatur oleh pusat sementara TPA An-Noor hanya menerapkannya saja. Adapun masalah kondisi darurat maka perencanaan pembelajaran banyak memiliki opsi apakah harus daring nantinya atau tetap turun ke TPA yang jelas untuk materi pembelajaran harusnya tidak berubah saat kondisi darurat namun materi pembelajaran bisa saja dipersingkat penyampaiannya dan dibikin *power point/PPT*, share materi via *Whatsapp* apabila menggunakan sistem pembelajaran *daring*, sementara mengajinya melalui media *Video Call.* [2]

Menurut Nurul Baiti, Perencanaan ini tidak hanya untuk pembelajaran di TPA namun juga ada perencanaan untuk ustaz-ustazah apabila nanti menghadiri acara KBU/Keluarga Besar Ustaz-ustazah untuk menambah ilmu pengetahuan dan gaya mengajar yang baru maka pengajaran ngajinya bergantian serta ada satu hari libur setiap sepuluh bulan dalam satu tahun. Selain itu, ada juga perencanaan untuk memberikan uji kompetensi bagi ustaz-ustazah yang baru saja mengajar di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara melalui penataran A dan B yang diadakan oleh BKPRMI dan bawahannya LPPTKA/Lembaga pengajaran dan pembelajaran Taman Kanak-kanak Al-Qur'an yang biasanya diadakan saat libur semester hal ini dimaksudkan agar ustaz-ustazah bersangkutan memiliki sertifikasi yang baik sebagai pengajar Al-Qur'an dan memiliki metode yang mempuni tentunya. Perencanaan selanjutnya juga membahas tentang masalah munaqasyah dan wisuda santri dari TPA An-Noor Unit 216 Banjarmasin yang biasanya dilaksanakan oleh BKPRMI dan LPPTKA maka pelatihan kepada santri yang munaqasyah akan dilaksanakan setelah pembelajaran wajib dari jam 4 sampai jam setengah 6 untuk test semua hafalan munaqasyah dan test materi santri tentang semua yang diujikan. [3]

Perencanaan terakhir yang ada di TPA An-Noor adalah perencanaan khataman massal (mempersiapkan harinya, dekorasi, baju santri, undangan, acara dan konsumsi), lomba 17 agustus, Lomba Fasi(persiapan santri, guru pelatih, waktu latihan dan tempatnya), lomba hari besar Islam(pekan Muharam dan pekan Rajabiah seperti lomba adzan, tahfiz, mewarna dan menggambar, busana muslim dan cerdas cermat), acara buka bersama(mempersiapkan

---

[2] Wawancara dari Rizki Setiawan di Cafe SOG tanggal 15 Februari 2024 jam 20.30 WITA

[3] Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.10 WITA

harinya, takjil dan makanan santri, tempat sholat berjamaah dan sound sistem), pengelolaan zakat santri(mempersiapkan harinya, tempat dan pembagiannya) dan acara hari besar Islam(maulid dan isra mi'rajnya Nabi Muhammad SAW) serta ditambah perencanaan mempersiapkan berkas apabila ada kunjungan supervisi ke TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara yang pasti datang satu tahun sekali untuk mengupdate data dan penilaian terhadap TPA diseluruh Banjarmasin. Adapun lomba dan acara hari besar islam yang disiapkan adalah hari dilaksanakan, waktunya, konsumsi, penceramah, dekorasi dan tempatnya. [4]

Ditambahkan lagi oleh Nurul Baiti, Setiap perencanaan yang dilakukan di TPA An-Noor itu ditulis oleh sekertaris pada buku pendanaan dan catatan untuk memposisikan SDM(sumber daya manusia) meliputi: jadwal, orangnya, strategi baik dan buruknya(seperti melihat kemampuan dari semua ustaz-ustazah dan kekurangan mereka lalu menempatkan pada posisinya untuk meminimalisir dampak buruk yang terjadi, mengamati keadaan cuaca dan Kesehatan seluruh santri dan ustaz-ustazah untuk mengambil sikap antisipasi, melihat kondisi pada organisasi di BKPRMI dan bawahannya serta lingkungan sosial masyarakat termasuk wali santri untuk menentukan pendanaan yang keluar dan pelayanan terbaik untuk masyarakat atau wali santri. Disahkan oleh beliau dan bendahara yang menyetujui disertai persetujuan dari para ustaz-ustazah yang ikut merencanakan baik itu kegiatan pembelajaran maupun kegiatan yang berubungan dengan masyarakat seperti pengelolaan zakat dan acara hari besar Islam atau khataman massal. [5]

Menurut Rizki Setiawan, Adapun tujuan dari perencanaan atau *planning* di TPA An-Noor terbagi sesuai kegiatan yang dilaksanakan apabila pembelajaran maka tujuannya adalah untuk memberantas buta aksara terhadap membaca Al-Qur'an, mencetak lulusan dari generasi Al-Qur'an atau agamawan Islam yang terbaik dengan ilmu agama dan seni nada yang indah serta mendapat prestasi diacara FASI atau lomba lainnya guna menambah piala prestasi yang telah dimiliki TPA An-Noor. Tujuan dalam acara selain pembelajaran adalah menjadikan TPA An-

---

[4] Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.15 WITA

[5] Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.20 WITA

Noor maju baik itu memperbaiki kinerja pekerja atau menambah pekerja lagi serta memperbaiki fasilitas atau bahkan membuka cabang didaerah lain. menerapkan ilmu saling bantu atau kebersamaan baik itu ustadz-ustadzah dan para santri serta mendapatkan pahala pada setiap kegiatan yang membawa keberkahan. [6]

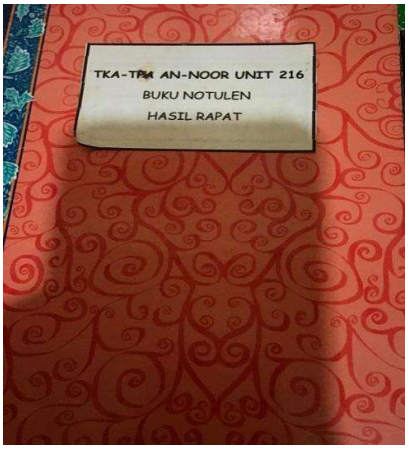
Maka dapat disimpulkan dari data wawancara terhadap informan ibu Nurul Baiti sebagai Kepala Unit dan Rizki Setiawan sebagai pengajar di Unit 216 TPA An-Noor Sungai Miai, Banjarmasin Utara bahwa perencanaan untuk memanajemennya sangat banyak dan beragam yang berguna bagi satu tahun untuk mengembangkannya supaya tetap eksis diera sekarang dan bisa maju nantinya dengan memperluas TPA atau membuka cabang lagi didaerah lain. Perencanaan pembelajaran tidak banyak berubah yang berubah biasanya cuma pengajarannya itupun apabila ada kondisi darurat seperti pandemi, perencanaan selain pembelajaran maka hanya akan dibahas atau direncanakan 6 bulan sebelum dilaksanakan seperti(munaqasyah, wisuda dan khataman massal, lomba FASI/Festival Anak Sholeh-Sholehah Indonesia). Adapun perencanaan yang butuh waktu 1 dan 2 bulan sebelum acaranya yaitu seperti: lomba 17-an, lomba hari besar Islam, acara hari besar Islam, acara KBU, penataran ustadz-ustadzah, pengelolaan zakat, buka bersama, pembelajaran saat puasa dan kunjungan supervisi.

Terlepas dari hal itu perencanaan ini bersifat jangka pendek hingga menengah dalam hal pembelajaran dan perkembangan bagi santri dan ustaz-ustazah serta prestasi maju dari TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara. Adapun jangka panjangnya menurut ibu Nurul Baiti, beliau menginginkan agar TPA ini bisa memiliki tempat yang besar lebih dari sekarang yang masih kurang karena

[6] Wawancara dari Rizki Setiawan di Cafe SOG tanggal 15 Februari 2024 jam 20.40 WITA

Cuma ada 3 kelas saja dan memiliki Cuma 1 WC dan sempitnya halaman parkir bagi ustaz-ustazah, semua santri dan orang tua santri.

GAMBAR 4. 2 Buku Catatan Rapat Pembelajaran dan penyusunan petugas organisasi kegiatan selain pembelajaran





b. Fungsi *Organizing*/Pengorganisasian Yang Dimiliki TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Menurut Nurul Baiti, Pengorganisasian di TPA An-Noor terbagi jadi beberapa hal ada yang sifatnya besar atau umum, ada yang internal dan ada pengorganisasian untuk kegiatan diluar pembelajaran dengan orang yang sama saja. Pengorganisasian umum ini terdiri dari adanya kepala unit atau kepala TPA, Dewan Pembina, LPPTKA bawahan dari BKPRMI, wali murid dan Ketua RT/RW sebagai legalisasi tanah dan bangunan dan struktur terakhir adanya ustaz-ustazah. Selanjutnya, Pengorganisasian internal atau yang mengurus untuk kegiatan pembelajaran dan administrasi santri terdiri dari kepala unit atau kepala TPA, sekertaris dan bendahara serta adanya tenaga pendidik yaitu semua ustaz-ustazah yang ada. Adapun Pengorganisasian untuk kegiatan diluar pembelajaran orang yang mengurusnya sama dengan internal namun nanti tugas dan wewenangnya yang berbeda. Pengorganisasian internal dan pengorganisasian diluar pembelajaran nama-namanya sudah tercantum dibagian atas pada struktur kepengurusan TPA An-Noor.

Pengorganisasian umum pergerakannya melalui pengesahan dan perizinan dari RT/RW dan kenyamanan warga. RT/RW memiliki peran tugas penting untuk berjalannya TPA An-Noor dalam hal izin berdirinya, bantuan Solusi apabila ada problem nantinya dan melaksanakan pembelajaran selama tidak mengganggu

masyarakat dan menyusahkannya. Wewenang RT/RW bisa saja menghentikan jalannya TPA apabila melakukan hal-hal yang buruk bagi masyarakat baik itu sifat, kata atau perbuatan dan adanya sengketa tanah yang dialami oleh TPA mampu membuat RT/RW berwenang untuk menutup atau memberhentikan pembelajaran dalam batas waktu yang ditentukan atau tidak. Karena pernah TPA An-Noor ini ada sengketa untuk digusur oleh surat dari walikota, namun adanya pertimbangan dan wewenang yang baik dari RT/RW dan rapat masyarakat bisa menolak penggusuran itu dan TPA An-Noor masih berjalan sampai saat ini menurut Nurul Baiti.

Setelah ada izin dari ketua RT/RW maka TPA bisa mendaftarkan diri ke pusat yaitu BKPRMI/LPPTKA sebagai Lembaga yang mensahkan SK serta nomor unit bagi TPA An-Noor. Jadi, tugas dari BKPRMI/LPPTKA ini memberikan izin kedua setelah RT/RW untuk berdirinya dan dimulainya pembelajaran Al-Qur'an serta pembelajaran agama Islam. Selain itu, mereka juga memonitoring semua TPA dengan melakukan supervise yang mereka sebar untuk mengupdate informasi data pengajar, data santri, apakah TPA itu masih ada atau sudah tutup untuk selamanya.

BKPRMI/LPPTKA dengan tugasnya mensupervisi tadi tidak menutup kemungkinan bisa memberikan bantuan dana apabila fasilitas TPA yang terdaftar dimereka kurang memadai, namun mereka juga memiliki kewenangan apabila TPA itu melakukan hal yang fatal dan buruk bagi masyarakat serta semua santri maka mereka bisa menutup permanen TPA itu dan di blacklist pengajarnya apabila ada mendaftar di TPA yang lain. Tugasnya yang lain yaitu membuatkan materi-materi baru untuk diajarkan di TPA diikuti juga dengan peraturan baru yang mereka keluarkan agar suatu TPA dapat bergerak maju dan berkembang hingga berprestasi

tidak hanya di daerah atau desa namun bisa berprestasi sampai mendunia. Diikuti tugasnya yang terakhir adalah mensahkan wisudawan yang telah lulus munaqasyah serta ikut untuk menguji semua santri yang ikut munaqasyah.

Dewan Pembina memiliki tugas ikut untuk mengawasi jalannya pembelajaran, bangunan TPA, memberikan nasehat dan masukkan kepada kepala unit TPA serta penghubung dengan masyarakat dan Ketua RT/RW yang memiliki kekuasaan didaerah tersebut dalam kegiatan apa saja yang dilakukan oleh TPA An-Noor. Dewan pembina memiliki wewenang akses permohonan bantuan kepada struktur diatasnya, arahan tegas atau lembut kepada struktur bagian bawah.

Kepala Unit TPA memiliki tugasnya lapis ketiga untuk mendengarkan masukan dan nasehat dari dewan pembina dan RT/RW, melaksanakan pembelajaran dengan strategi atau rencana yang telah disusun diatas, Menyusun pengorganisasian, melakukan pengawasan dan pelaksanaan kerja pada ustaz-ustazah ditutup dengan evaluasi hasil baik yang sifatnya berprestasi dan disukai serta hasil buruk yang sifatnya dampak buruk bagi pembelajaran dan kenyamanan masyarakat yang nanti disampaikan hasilnya kepada RT/RW apabila membutuhkan atau dewan pembina yang membutuhkan. Wewenang kepala unit TPA yaitu punya hak untuk menentukan siapa saja pekerjanya, upahnya diberikan berapa, dapat menegur dengan keras dan ganti rugi kepada ustaz-ustazah yang kinerjanya buruk dan merugikan TPA.

Wali murid memiliki peran dan tugas juga dalam rantai strukturisasi baik itu sebagai sumber dana selain dari donator, dapat memberi masukan yang membangun atau koreksi terhadap dampak buruk yang anak mereka rasakan lalu disampaikan

kepada kepala unit atau TPA baik itu secara langsung ataupun tidak yang gunanya untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi saat pelaksanaan kerja pembelajaran atau acara kegiatan diluar pembelajaran. Wali murid dalam hal rapat kegiatan diluar pembelajaran juga memiliki akses untuk ikut andil dalam hal memberikan masukan yang bagus.

Terakhir adanya ustaz-ustazah memiliki tugas untuk melaksanakan pekerjaan yang telah disusun melalui perencanaan dan ditetapkan posisinya melalui pengorgansasian, bekerja secara efektif dan efisien, dan memiliki wewenang untuk meminta bantuan masukan atau nasehat, perbaikan gaji kepada kepala unit TPA atau bisa berhenti dari TPA apabila tidak ada perubahan baik dilingkungan kerja, manajerialnya maupun pendanaan atau gajinya.

Pengorganisasian internal, kepala unit TPA memiliki tugas sama seperti yang disampaikan diatas, untuk sekertaris mencatat segala hal baik itu jadwal, pengorganisasian, strateginya disertai dengan wewenang memberikan masukkan juga saat rapat, begitu juga bendahara menghitung pendanaan yang masuk dan mencatatnya serta melaporkan kepada kepala unit TPA sebagai wewenangnya. Pengorganisasian untuk kegiatan diluar pembelajaran seperti acara hari besar Islam, khataman, lomba, munaqasyah dan wisuda, buka bersama, acara pertemuan KBU(Keluarga Besar Ustaz-Ustazah se-Banjarmasin Utara), pelatihan sertifikasi ustaz yang baru dan pengelolaan zakat. Tugasnya terbagi ada yang secara keluarga atau bersama seperti buka bersama untuk persiapan tempat, tanggal dan konsumsi, kebersihan TPA, alat-alat yang disiapkan serta kegiatan pengelolaan zakat.

Tugasnya dibagi perorang seperti lomba, hari besar Islam, munaqsyah dan wisuda. tugasnya yaitu ada yang mengurus pendaftaran lomba dan menyimpang dana lombanya, penentuan waktu lombanya, siapa jurinya, menjaga konsumsi dan membaginya, sambutan acara hari besar Islam untuk kepala unit TPA, menjaga keamanan dan kenyamanan acara, pelatih munaqsayah di TPA dan menjaga santri saat pada munaqasyah dan wisuda Se-kota Banjarmasin. Dalam hal acara KBU dan apabila ada ustaz-ustazah yang baru maka tidak ada perubahan pengorganisasian tapi cuma ada perubahan jadwal pembelajaran dan ustaz-ustazah yang ikut pelatihan sertifikasi digantikan tugasnya oleh ustaz-ustazah yang lain dalam hal pembelajaran. Adapun pekerjanya atau sumber daya manusianya masih sama seperti pengorganisasian internal diatas.[7]

Menurut Rizki Setiawan, Gaya kepemimpinan juga termasuk dalam upaya pengorganisasian maka di TPA An-Noor menggunakan kepemimpinan yang berbeda-beda. Dimulai dari BKPRMI/LPPTKA mereka memiliki gaya kepemimpinan tidak otoriter karena ada masa jabatan dan mereka juga punya sikap disiplin, tegas, teliti juga tidak lupa penyelesaian secara kekeluargaan. dewan pembina yang memiliki gaya kepemimpinan yang disiplin dan teliti dalam hal apa saja yang terjadi di TPA baik itu hal yang berbau prestasi atau dampak buruk yang terjadi dan ditambah lagi dengan hal-hal mengenai bangunan dan tanah TPA pasti beliau usut tuntas apabila ada kasus yang terjadi baik itu memberikan data pembelaan, apresiasi atau bahkan perbaikan yang harus dilakukan TPA kepada masyarakat dan Ketua RT/RW.

Adapun ketua RT/RW nya memiliki sifat kepemimpinan yang apatis saja intinya apabila ada prestasi biasa saja namun apabila ada masalah baru beliau turun tangan baik itu membantu TPA atau malah memberikan sanksi nantinya. Adapun

---

[7] Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.25 WITA

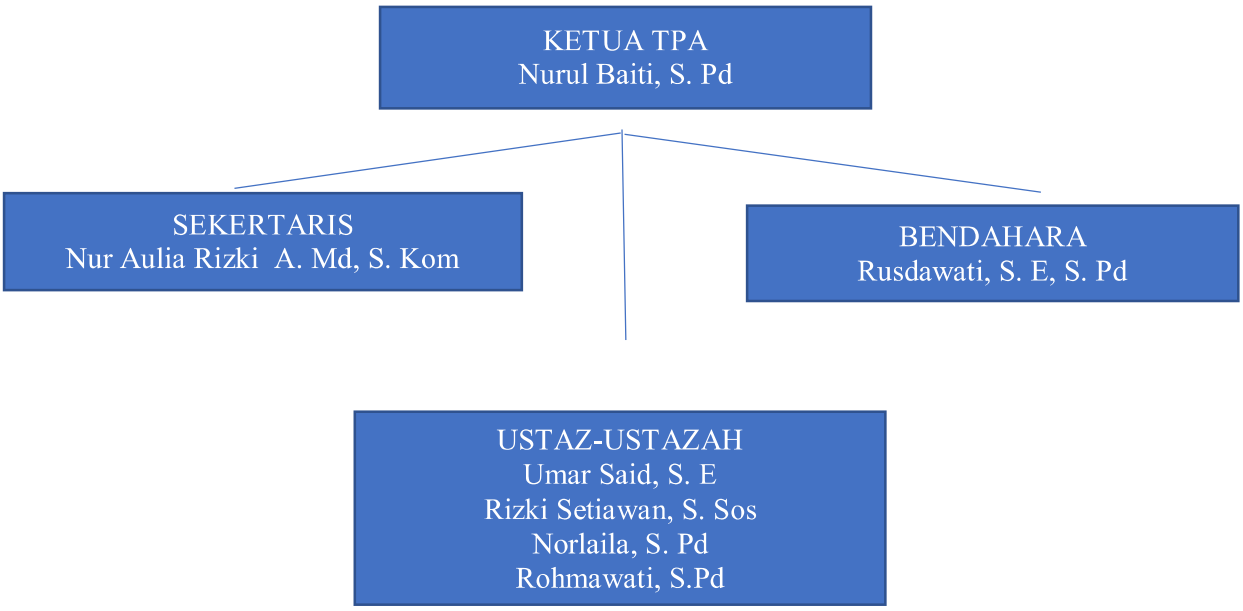
kepala unit TPA gaya kepemimpinan yang dipakai adalah sama seperti dewan pembina namun ada sedikit sifat tegas dan kekeluargaan dalam hal memberikan arahan ketika pelaksanaan kinerja itu dilakukan oleh semua bawahannya. Tegas apabila ada pelaksanaan kinerja ada yang menyamping atau kurang lalu merangkul kembali pekerja tadi dengan sikap kekeluargaan yang beliau bahwa. [8]

Menurut Nurul Baiti, Semua pengorganisasian yang ada di TPA An-Noor telah dicocokkan dengan tugas serta wewenang yang sesuai dengan posisinya dan seberapa lama mereka mengabdi sampai meninggal dunia (Dewan Pembina dan Kepala Unit atau Kepala TPA), adapun untuk ketua RT/RW, BKPRMI/LPPTKA, wali murid dan ustaz-ustazah pengorganisasian dari mereka sesuai dengan masa jabatannya atau anak mereka lulus(wali murid) serta pindah tempat kerja(ustaz-ustazah). Apabila ada perubahan disalah satu pengisi struktur pengorganisasian maka tidak dipungkiri ada tugas baru yang akan dibebankan kepada TPA An-Noor ditambah adanya perubahan, tugas, wewenang, gaya kepemimpinan. Pengorganisasian yang dibentuk ini terus berjalan untuk membina dan mengizinkan TPA An-Noor ini tetap berkegiatan disegala kondisi yang ada baik bencana yang menimpa atau Kesehatan buruk yang menimpa seperti *COVID-19* kemarin. [9]

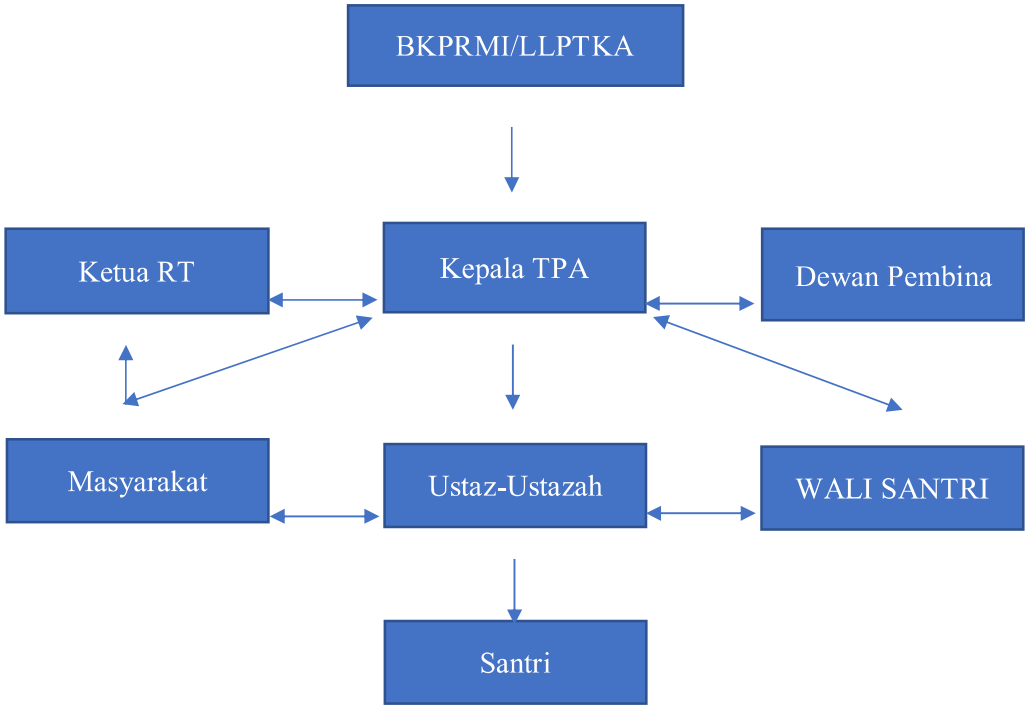
[8] Wawancara dari Rizki Setiawan di Cafe SOG tanggal 15 Februari 2024 jam 20.50 WITA

[9] Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.35 WITA

BAGAN 4. 1 Struktur Pengorganisasian Internal dan Pengorganisasian Untuk Kegiatan Diluar Pembelajaran



BAGAN 4. 2 Struktur Pengorganisasian Umum



c. Fungsi *Actuating*/Pelaksanaan Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Menurut Nurul Baiti, Dalam pelaksanaan semua kegiatan di TPA An-Noor baik itu pembelajaran dan Kegiatan diluar pembelajaran digerakkan setelah fungsi pengorganisasian tersusun dan sesuai perencanaannya dan posisi pekerjanya. Pelaksanaan atau pergerakkan kinerjanya dibantu juga dengan beberapa hal baik itu komunikasi atau motivasi yang diberikan."[10]

"Ada berbagai komunikasi yang dipakai dalam pelaksanaan kinerja TPA An-Noor adalah komunikasi langsung secara tatap muka dengan verbal dan lewat media aplikasi *WhatsApp*. Komunikasi lainnya yaitu komunikasi atas dan bawah yaitu baik itu kepimpinan atau pekerja. Komunikasi juga hal yang sangat menjadi penentu dalam pelaksanaan kinerja yang telah diorganisir agar dapat berjalan lancar karena tidak sedikit ada beberapa masalah yang terjadi di TPA An-Noor akibat komunikasi yang tidak baik atau tidak ditangkap oleh pekerja sehingga menjadi permasalahan, misalnya pernah terjadi masalah kehilangan uang infaq santri akibat tidak sesuainya komunikasi bendahara dan kepala unit hingga kepala unit tidak mendeteksi itu dan tersampaikan kepada wali santri yang merasa sudah memberikan uang infaqnya, masalah komunikasi lainnya adalah kepala unit atau TPA pernah menyampaikan pesan untuk perbaikan pembelajaran menggunakan alat peraga atau membuatnya namun hal tersebut tidak ditangkap dan direspon dengan baik saat pelaksanaan pembelajaran sehingga jarang dipakai alat peraga atau dibikin membuat kepala

[10] Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.40 WITA

unit marah karena komunikasinya tidak tersampai dengan baik kepada pekerjanya. [11]

Menurut Rizki Setiawan, Motivasi juga merupakan hal yang perlu diberikan ruang untuk membuat suatu fungsi pelaksanaan bisa berjalan baik dan hal itu telah ada di TPA An-Noor motivasi ini selalu diberikan kepada semua pekerja yang ada disegala organisir dan pelaksanaan pekerjaan. Motivasi juga berguna disaat TPA dalam masalah atau masa perkembangan yang maju. Motivasi di TPA An-Noor terbagi menjadi beberapa hal ada yang sifatnya liburan bersama, ada yang sifatnya perkataan seperti: semangat hidup dan cerita pelajaran hidup dari para pimpinan, ada juga yang berupa hadiah makanan(baik itu cemilan langsung atau meneraktir makan bersama disalah satu warung) atau uang lebih yang diberikan kepada para pekerja atau ustaz-ustazah untuk memberikan penyemangat dalam melaksanakan kerja mereka sampai selesai, menambah wawasan mereka dan hiburan rohani juga dengan adanya ziarah kubur wali yang diadakan oleh TPA An-Noor dibawah pimpinan dewan pembina dan ketua unit. [12]

Menurut Nurul Baiti, Semua yang ada baik komunikasi, gaya kepemimpinan dan motivasi itu selalu diberikan baik saat pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan diluar pembelajaran berlangsung, namun ada juga setelah pelaksanaan dilangsungkan untuk memberikan keleluasaan istirahat semua yang telah bekerja dalam memajukan TPA An-Noor.[13]

GAMBAR 4. 3 Foto Proses Pelaksaanaan Pembelajaran



[11] Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.40 WITA

[12] Wawancara dari Rizki Setiawan di Cafe SOG tanggal 15 Februari 2024 jam 21.00 WITA

[13] Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.40 WITA

Menurut Nurul Baiti, Dalam proses pelaksanaan atau penggerakan pada pembelajaran TPA An-Noor waktu yang digunakan adalah selama 3 jam kerja terbagi jadi 2 antara kelas TKA dan TPA. Semua pekerja digerakkan untuk melaksanakan perencanaan dan pengorganisasian dalam hal pembelajaran ini termasuk Kepala unit atau TKA-TPA beliau ikut juga mengajar dan memberikan sedikit pembelajaran agama Islam, begitu juga dengan bendahara dan sekertaris ikut membantu mengajar karena ustaz-ustazah murni yang tidak memikul jabatan hanya berjumlah 4 orang dan muridnya yang banyak ada 70 orang maka dalam proses pembelajaran mereka yang punya jabatan juga ikut mengajar untuk membantu ustadz-ustadzah yang ada. Karena, idealnya satu orang ustaz-ustazah maksimal punya murid 10 orang saja tidak boleh lebih dan itu tertuang dalam peraturan pusat dari BKPRMI dan LPPTKA. Jadwal pembelajaran dilaksanakan pada jam 2 siang hari sampai jam 5 sore disertai dengan sholat Asar berjamaah bagi kelas TPA. Harinya juga sesuai hari kerja yaitu dari Senin sampai Jum'at. Untuk proses administrasi siswa baru atau hal yang menyangkut perkantoran itu waktunya sama dengan pembelajaran atau bisa juga diakhir pembelajaran selesai. [14]

Menurut Rizki Setiawan, Adapun kegiatan yang sifatnya bukan pembelajaran seperti lomba, khataman massal, acara hari besar Islam, buka bersama, pengelolaan zakat dan pelatihan munaqasyah maka jadwalnya mengikuti perencanaan yang disusun 2 bulan sebelum acara dilaksanakan. Biasanya penggerakan atau pelaksanaan pekerja diluar kegiatan pembelajaran itu bekerjanya dimulai sebelum acara yaitu dengan kegiatan bersih bersih tempat acara, menyiapkan semua dekornya, mencek sound system dan mesan konsumsinya. Apabila dekornya menyewa dari luar maka waktu penggerakan atau pelaksanaan pekerjanya cuma butuh waktu 2 jam, namun kalau TKA-TPA sendiri yang mendekor maka membutuhkan waktu yang lama bisa berhari-hari karena terbatasnya alat dekor yang dipunyai. Adapun dekor ini dilaksanakan untuk acara hari besar Islam, lomba dan khataman massal saja dan bagi pelatihan munaqasyah itu waktunya lebih sedikit berkisar 30-60 menit sesudah akhir pembelajaran. [15]

Menurut Nurul Baiti, Penggerakan dan pelaksanaan kerja pada kegiatan diluar pembelajaran ini bisanya lebih lama kerja bahkan bisa sampai 6 jam. Semuanya dikerjakan sesuai pembagian pengorganisasian pada rencana awal kegiatan yaitu siapa saja yang mengurus dekor, mengurus sound system, pengisi acara, pemberi sambutan, menjaga keamanan acara santri dan mengurus konsumsi. Dalam pelaksanaan kinerja atau penggerakan selama ini menemui kekurangan itu adalah hal biasa menurut beliau seperti hilang sendal, konsumsi yang terkadang tidak cukup untuk para pekerja yang terlibat dalam acara, kurangnya penjagaan

---

[14] Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.50 WITA

[15] Wawancara dari Rizki Setiawan di Cafe SOG tanggal 15 Februari 2024 jam 21.15 WITA

terhadap santri yang terkadang ada santri yang berkelahi saat acara berlangsung dan misskomunikasi yang terjadi sehingga membuat acara kurang berjalan dengan baik. Namun, hal tersebut jarang ditemui tapi tidak menutup kemungkinan bisa ada karena tidak berkaca terhadap hasil evaluasi terdahulu sehingga tidak bisa menanggulangi kekurangan yang ada dan ditambah ancaman yang datang dengan tiba-tiba. Kekurangan yang biasanya sering terjadi pada setiap pelaksanaan acara adalah sering terlambatnya para pekerja atau ustaz-ustazah sehingga menyebabkan pembelajaran terganggu atau persiapan acara besar menjadi mundur pelaksanaannya, namun hal tersebut juga sering diberi aturan ketat oleh Kepala TPA baik itu teguran keras secara verbal atau jam kumpul para pekerjanya dimajukan lebih awal 1 jam atau setengah jam. [16]

GAMBAR 4. 4 Foto kegiatan Pelaksanaan Khataman Massal Di TPA An-Noor Unit 216



GAMBAR 4. 5 Foto kegiatan pelaksanaan Uji kompetentsi dan pembagian penghargaan bagi santri yang mendapat nilai terbaik



d. Fungsi *Controling*/Pengawasan Yang Ada Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Menurut Nurul Baiti, Pengawasan atau *controlling* di TPA An-Noor adalah menjadi bagian terakhir dari fungsi manajemen. Apabila rencana kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran telah disusun, mengorganisasikan sumber daya yang sudah sesuai jabatan kerja, tugas dan wewenang rampung serta pelaksanaan atau pergerakan telah dikerjakan dengan segala hal yang terjadi didalamnya baik itu hal yang baik diperoleh atau hal yang buruk diperoleh maka pengawasan wajib dilakukan baik itu dengan evaluasi akhir yang berbentuk catatan atau tersimpan dipemikiran pemangku jabatan, pengawasan ini bisa juga dimulai saat pelaksanaan kerja atau pergerakan kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran berjalan. Baik itu berupa teguran secara verbal, gestur tubuh dan ekspresi wajah. Selain teguran, bisa juga pengawasan saat pergerakan atau pelaksanaan kerja berlangsung itu berupa arahan perbaikan apabila ada kesalahan yang dilakukan atau tidak sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian yang telah diatur. [17]

Menurut Rizki Setiawan, Dalam kegiatan pembelajaran orang yang berhak melakukan pengawasan cuma orang yang memiliki jabatan pada pengorganisasian internal. adapun pekerjanya yaitu ustaz-ustazah bisa saja melakukan pengawasan, namun tidak berpengaruh besar dibanding dengan yang memiliki jabatan. Pada pengorganisasian umum pengawasan dilakukan dari jabatan atas kebawah misalnya: pengawasan BKPRMI/LPPTKA tertuju langsung kepada pengorganisasian internal dan ketua RT/RW apabila ada laporan yang bersifat buruk atau baik bagi kelangsungan TPA, begitu juga dengan RT/RW bisa mengawasi pengorganisasian internal dan Dewan Pembina, Dewan Pembina mengawasi pengorganisasian internal dan wali murid, maka wali murid punya akses juga mengawasi pengorganisasian internal dan terakhir kepala unit atau TPA beserta jajarannya yang termasuk dalam pengorganisasian internal punya pengawasan terhadap semua ustaz-ustazah yang ada dan santri. [18]

Jadi, pengawasan ini terus dilaksanakan sebagai tahap kunci atau tahap penyimpan rambu-rambu penting, apabila nantinya memulai kembali pembelajaran atau non-pembelajaran setelah libur semester atau hari raya idul fitri yang diberi

---

[17] Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 17.10 WITA

[18] Wawancara dari Rizki Setiawan di Cafe SOG tanggal 15 Februari 2024 jam 21.30 WITA

oleh TPA An-Noor. Dengan rambu-rambu penting hasil dari evaluasi baik itu diakhir atau saat pelaksanaan kegiatan dilakukan dapat memberi pengaruh yang luar biasa nantinya untuk meminimalisir kekurangan dan ancaman yang dihadapi oleh TPA An-Noor serta dapat meningkatkan mutu Pendidikan bagi semua santri, perbaikan kinerja para pekerja dan pemangku jabatan untuk mencapai kemajuan TPA An-Noor dalam segala kondisi yang menimpanya.

Contoh pengawasan pada TPA An-Noor ini sudah peneliti sampaikan pada pembahasan fungsi penggerakan/*actuating* diatas itu adalah pengawasan yang sifatnya internal dan sedikit berdampak buruk. Pengawasan TPA An-Noor yang sedikit berdampak buruk cuma tersimpan didalam internal saja, Adapun yang mengetahui hal itu diantaranya orang orang dari pengorganisasian internal, wali murid, dan dewan pembina yang biasanya selalu hadir dalam setiap kegiatan. Untuk pengawasan ketua RT/RW jarang beliau lakukan namun setiap hasil kegiatan pasti disampaikan oleh dewan pembina kepada ketua RT/RW. Begitu juga dengan BKPRMI/LPPTKA sama saja dengan ketua RT/RW namun setiap tahun ada 1 hingga 2 kali mereka melakukan pengawasan dengan menerjunkan langsung supervisi dari pihak mereka yang kompeten untuk menilai perkembangan TKA-TPA An-Noor.

GAMBAR 4. 6 Foto kunjungan supervisi dari BKPRMI/LPPTKA untuk menilai atau evaluasi semua yang dikerjakan atau dimanejemen oleh TPA An-Noor unit 216 Banjarmasin



3. Faktor Pendukung dan Penghambat Fungsi-fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 Banjarmasin

Penerapan fungsi-fungsi manajemen di TPA An-Noor Unit 216 Banjarmasin didukung oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah sarana dan prasarana yang tersedia dan cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar. Metode pembelajaran yang diterapkan di TPA ini juga dikelola dengan baik, meskipun ada beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Motivasi yang diberikan oleh ustaz-ustazah memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga konsentrasi dan fokus santri selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Mereka memiliki pendekatan-pendekatan khusus yang bertujuan memastikan bahwa anak-anak dapat menerima dan memahami ilmu yang diajarkan dengan baik. Namun demikian, terdapat sejumlah hambatan yang dapat

mengganggu efektivitas penerapan fungsi-fungsi manajemen di TPA ini. Salah satunya adalah rendahnya tingkat fokus dari santri, khususnya pada anak-anak yang berada di kelas TK Al-Qur'an dengan rentang usia 4 hingga 7 tahun, yang berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Ketidakhadiran sebagian santri dalam kegiatan pembelajaran juga menjadi masalah, karena partisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Selain itu, terbatasnya jumlah ustaz-ustazah yang memiliki kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi menjadi tantangan dalam melaksanakan fungsi pengorganisasian, karena hanya sebagian kecil ustaz-ustazah yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan standar yang diharapkan. Terakhir, keterbatasan dana atau kurangnya dukungan dari pihak donatur untuk menyelenggarakan acara besar serta memperbaiki fasilitas yang ada menjadi kendala yang cukup signifikan dalam menjaga kelancaran kegiatan serta meningkatkan kesejahteraan para ustaz-ustazah yang bekerja di TPA ini.

B. PEMBAHASAN

1. Implementasi Fungsi Perencanaan/*Planning* Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Dalam konteks implementasi fungsi perencanaan atau *planning*, peneliti mengadopsi pandangan G. R. Terry yang menjelaskan bahwa perencanaan adalah suatu kegiatan yang melibatkan pengumpulan dan penghubungan berbagai fakta, serta pembuatan dan penggunaan proyeksi atau asumsi mengenai masa depan. Hal ini bertujuan untuk merumuskan dan menggambarkan serangkaian kegiatan yang

harus dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan, menurut G. R. Terry, adalah langkah awal yang harus dilakukan dalam setiap proses manajerial yang sistematis.

Fungsi perencanaan ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan, tetapi juga sebagai dasar untuk kegiatan pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan, agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif. Dalam perencanaan, ada beberapa elemen penting yang harus diperhatikan, antara lain adalah pengalokasian sumber daya yang tepat, penentuan jadwal yang realistis, penetapan tujuan yang jelas, serta identifikasi aksi-aksi strategis yang perlu diambil untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut. Sesuai teori dari G. R. Terry ini dan mencocokkan dengan data diatas tentang fungsi perencanaan atau *planning* yang telah dilaksanakan oleh TPA An-Noor unit 216 maka fungsi tersebut sudah diimplementasikan terlihat adanya jadwal acara, adanya sumber daya, adanya tujuan yang pasti (baik itu dapat berkah pahala, TPA dengan lulusan terbaik, menambah prestasi yang ada baik dari santri atau kinerja manajemen TPA An-Noor sendiri) dan aksi atau tugas kerjanya.

Semua perencanaannya juga sesuai dengan penggambaran fakta yang ada dan perkiraan asumsi-asumsi ancaman yang akan terjadi dimasa depan baik itu pandemi atau perubahan pekerja serta perubahan pembelajaran dari BKPRMI serta masukan dewan pembina, wali santri, santri, ustaz-ustazah dan ketua RT. Perencanaan ini dirumuskan atau digambarkan secara tertulis dalam buku rapat dan mendapat pengawasan dari BKPRMI baik itu rencana pembelajaran atau kegiatan diluar itu.

2. Implementasi Fungsi Pengorganisasian/*Organizing* Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Berdasarkan teori ini, dapat didalam pandangan G. R. Terry, penerapan fungsi pengorganisasian atau *organizing* harus mengikuti beberapa tahapan yang terstruktur dengan jelas, yang mencakup: pertama, penentuan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan; kedua, pengelompokan dan penyusunan kegiatan-kegiatan tersebut secara sistematis untuk memudahkan pelaksanaannya; ketiga, penempatan individu atau pegawai yang tepat dalam setiap kegiatan agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan efektif; keempat, penyediaan faktor-faktor fisik yang diperlukan, seperti peralatan dan lingkungan kerja yang mendukung kelancaran pekerjaan; dan terakhir, penetapan hubungan wewenang yang jelas, yang mengatur siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan setiap kegiatan yang ada. ilai bahwa implementasi fungsi pengorganisasian di TPA An-Noor Unit 216 telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari penerapan pengorganisasian secara umum maupun pengorganisasian internal yang terstruktur dengan baik di lembaga tersebut, memastikan kelancaran operasional dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Tugas-tugas dan wewenangnya juga sudah terbagi terbagi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan walaupun masih ada pemberian tugas yang tidak banyak kepada beberapa struktur organisasi seperti RT setempat yang kinerjanya hanya sedikit memantau jalannya semua kegiatan di TPA An-Noor dan hanya ikut pada kegiatan khataman massal. Adapun gaya kepemimpinan semua yang terlibat dalam struktur memiliki kepemimpinan yang berfokus kepada ketegasan, sangat

teliti, kekeluargaan dan disiplin. Hanya ada posisi 2 yang tidak berubah dalam bagan struktur pengorganisasian yaitu Dewan Pembina dan Ketua Unit atau Kepala TPA mereka hanya diganti apabila telah meninggal dunia. Berbeda dengan BKPRMI atau LPPTKA, Ketua RT, wali murid dan ustaz-ustazah yang bisa berubah apabila anaknya telah lulus bagi wali murid, habis masa jabatan bagi BKPRMI atau LPPTKA dan Ketua RT serta pindah kerja bagi ustaz-ustazah.

3. Implementasi Fungsi Pelaksanaan/*Actuating* Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Menurut teori G. R. Terry, pelaksanaan atau pengarahan merupakan proses untuk membangkitkan semangat dan mendorong setiap anggota kelompok agar memiliki keinginan kuat serta berusaha secara maksimal untuk mencapai tujuan dengan penuh keikhlasan. Hal ini dilakukan dengan tetap mengikuti perencanaan yang telah disusun dan upaya pengorganisasian yang dilakukan oleh pimpinan. Pengarahan juga mencakup pemberian motivasi kepada bawahan, mempengaruhi perilaku individu, menciptakan jalur komunikasi yang efektif, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perilaku individu dalam kelompok.

Berdasarkan teori tersebut dan disandingkan dengan data yang telah ada maka implementasi dari fungsi pelaksanaan atau pengarahan dari tahapan kegiatan perencanaan dan pengorganisasian di TPA An-Noor telah dilaksanakan dengan baik. Ditandai dengan adanya kegiatan pengarahan berupa mendorong atau membangkitkan semua elemen yang ikut terlibat dalam memanajemeni TPA An-Noor ini yaitu menggunakan komunikasi yang efektif dan motivasi yang beragam serta memberi solusi dalam pemecahan solusi bagi pekerja yang terkena musibah

atau masalah. Memberi arahan kepada semua pekerja saat kegiatan berlangsung baik pembelajaran atau bukan dengan komunikasi verbal langsung atau lewat media sosial apabila kepala TPA tidak bisa berhadir karena ada halangan.

Memberi motivasi baik itu upah berlebih, mentraktir makanan dan memberi ucapan semangat bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkani selama pelaksanaan kegiatan apapun di TPA An-Noor. Terakhir kepala TPA juga memberikan solusi atau pemecahan masalah apabila ada kekurangan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung atau sesudahnya seperti mendamaikan para ustaz-ustazah yang berselisih, solusi aturan ketat apabila terus terlambat datang saat semua kegiatan dilaksanakan dan menambah kekurangan konsumsi dengan konsumsi lain apabila ada kehilangan.

4. Implementasi Fungsi Pengawasan/*Controlling* Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Menurut G. R. Terry, fungsi pengawasan atau *controlling* adalah serangkaian langkah yang melibatkan penetapan tujuan atau standar yang ingin dicapai, pemantauan atas pelaksanaan yang sedang berlangsung. Evaluasi terhadap sejauh mana pelaksanaan tersebut sesuai dengan rencana, serta mengambil langkah perbaikan bila diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan tetap sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan juga bisa diartikan sebagai fungsi manajemen untuk memantau, membandingkan, dan meningkatkan kinerja.

Setelah tujuan dan rencana telah ditetapkan (perencanaan), tugas dan struktur telah diselaraskan (organisasi) dan karyawan telah dipekerjakan, dilatih

dan dimotivasi (kepemimpinan), sekarang saatnya untuk menilai apakah semuanya berjalan sesuai rencana. Seorang manajer memantau dan mengevaluasi kinerja untuk memastikan tujuan terpenuhi dan pekerjaan dilakukan dengan benar. Performa aktual terhadap tujuan yang ditetapkan. Jika ada tujuan yang tidak terpenuhi, tugas seorang manajer yaitu mengembalikan pekerjaan ke jalurnya, seperti proses pemantauan, perbandingan, dan koreksi merupakan pelaksanaan dari fungsi pengendalian.

Dari teori fungsi pengawasan G. R. Terry tersebut maka TPA An-Noor bisa dipastikan memiliki pengawasan yang telah terimplementasi karena semua kegiatannya dipantau setelah rencana telah disusun beserta penanggulangan ancaman yang datang atau kekurangan yang dimiliki, pengorganisasian yang telah disusun beserta tugas dan wewenangnya serta gaya kepemimpinan yang telah diterapkan, pelaksanaan kegiatan atau pengarahan yang telah dilakukan dengan motivasi dan arahan komunikasi lewat verbal dan media sosial. Fungsi pengawasan ini dilakukan oleh semua yang ada distruktur organisasi baik itu BKPRMI/LPPTKA (lewat supervisi yang datang langsung ke TPA dan laporan kepala TPA), Ketua RT (pengawasan langsung dari beliau atau laporan dari masyarakat), Dewan Pembina (pengawasan secara langsung ke TPA), wali murid (pengawasan langsung ke TPA) dan ustaz-ustazah juga memberikan pengawasan secara langsung dan melaporkan kepada kepala TPA dan wali santri.

Hasil dari semua pengawasan kegiatan akan dilihat sebagai bahan evaluasi bagi semua pihak untuk memperbaiki semua kegiatan yang dilakukan atau membuat sesuatu rencana terbaik lagi dengan melihat sumber dana dan peningkatan

kinerja serta perbaikan pada pelaksanaan atau pengarahan agar bisa memajukan TPA An-Noor sesuai tujuannya menjadi TPA yang terbaik (punya lulusan terbaik dan menambah piala prestasi yang telah ada sebelumnya dari berbagai lomba dari luar TPA An-Noor) dan bisa memperbesar kelas atau membuka cabang dilain. Semua evaluasi ada yang dicatat dalam buku rapat atau kertas laporan dan setengah lagi tersimpan dalam pemikiran pihak-pihak yang terlibat dalam struktur manajemen TPA An-Noor.